

**PENGARUH MOTIVASI MASUKNYA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI KALANGAN
MADRASAH DINIYAH AS-SHOLIHIN DI SURABAYA**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K 7-2010 078 PAI	No. REG : 7-2010/PAI/078 ASAL BUKU : TANGGAL :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh :

**SITI KHOTIMAH
NIM: D51206375**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khotimah
NIM : D51206375
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 Januari 2010

Yang Membuat Pernyataan

Tanda tangan

SITI KHOTIMAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Siti Khotimah

NIM : D51206375

**Judul :PENGARUH MOTIVASI MASUKNYA SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR DI KALANGAN MADRASAH DINIYAH
AS-SHOLIHIN DI SURABAYA.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Pembimbing,



Drs. H. Nur Hamim. M. Ag
NIP: 150 246 739

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Siti Khotimah** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surabaya, 03 Maret 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP: 196203121991031002

Ketua,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP: 196203121991031002

Sekretaris,

Sihabuddin, M. Pd. I
NIP: 197702202005011003

Penguji I,

Drs. H. Syaifuddin, M. Pd. I
NIP: 196911291994031003

Penguji II,

Dr. Yunus Abu Bakar, M. Ag
NIP: 196503151998031001

ABSTRAKSI

Setiap siswa yang masuk madrasah diniyah as-sholihin pastilah didorong oleh motivasi masing-masing individu dan motivasinya dapat beraneka ragam. Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui pengaruh motivasi masuknya siswa dengan prestasi belajar di kalangan madrasah diniyah as-sholihin. Permasalahan dalam skripsi ini berkaitan dengan apakah motivasi itu, apakah prestasi belajar, dan apakah pengaruh motivasi masuknya siswa dengan prestasi belajar di kalangan madrasah diniyah as-sholihin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa madrasah diniyah as-sholihin dengan di ambil sampel 100 orang dengan menggunakan tehnik sample berlapis tiap kelas diambil 25 siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode interview, questionery (angket), dokumentasi dan observasi. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan rumus chi kwadrat hasilnya, motivasi masuknya siswa yang masuk di lembaga madrasah diniyah as-sholihin dengan prestasi belajar untuk kelas awwali 2 menunjukkan nilai $kk = 0.54$ yang menunjukkan hubungan cukup berarti karena berada antara $0.40 - 0.70$, kelas awwali 3 $kk = 0.58$ yang menunjukkan hubungan cukup berarti karena berada antara $0.40 - 0.70$, kelas wustho 4 $kk = 0.66$ yang menunjukkan hubungan cukup berarti karena berada antara $0.40 - 0.70$, kelas ulya 1 $kk = 0.68$ yang menunjukkan hubungan cukup berarti karena berada antara $0.40 - 0.70$, dan untuk keseluruhan kelas menunjukkan $kk = 0.56$ yang menunjukkan hubungan cukup berarti karena berada antara $0.40 - 0.70$.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Definisi Operasional.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
1. Populasi dan Sampel.....	6
2. Pengumpulan Data.....	6
3. Analisis Data	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar.....	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Fungsi Motivasi.....	15
3. Macam-Macam Motivasi.....	17
B. Belajar Dan Prestasi Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar.....	20
2. Jenis-Jenis Belajar.....	23
3. Pengertian Prestasi Belajar.....	25
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	27
C. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar.....	33

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Dan Perkembangan Madrasah Diniyah As-Sholihin	36
2. Tata Kerja Organisasi.....	38
3. Bagan Struktur Organisasi.....	39
B. Penyajian Dan Analisa Data.....	39

BAB IV : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah responden siswa madrasah diniyah as-sholihin Surabaya	40
Tabel 2 Data mentah motivasi dan nilai raport kelas awwali 2	44
Tabel 3 Prosentase klasifikasi data motivasi kelas awwali 2	45
Tabel 4 Prosentase klasifikasi data nilai raport kelas awwali 2	45
Tabel 5 Frekwensi yang diobservasi kelas awwali 2	46
Tabel 6 Frekwensi yang diharapkan kelas awwali 2	48
Tabel 7 Hasil perhitungan X^2 kelas awwali 2	49
Tabel 8 Data mentah motivasi dan nilai raport kelas awwali 3	51
Tabel 9 Prosentase klasifikasi data motivasi kelas awwali 3	52
Tabel 10 Prosentase klasifikasi data nilai raport kelas awwali 3	52
Tabel 11 Frekwensi yang diobservasi kelas awwali 3	53
Tabel 12 Frekwensi yang diharapkan kelas awwali 3	55
Tabel 13 Hasil perhitungan X^2 kelas awwali 3	56
Tabel 14 Data mentah motivasi dan nilai raport kelas wustho 4	58
Tabel 15 Prosentase klasifikasi data motivasi kelas wustho 4	59
Tabel 16 Prosentase klasifikasi data nilai raport kelas wustho 4	59
Tabel 17 Frekwensi yang diobservasi kelas wustho 4	60
Tabel 18 Frekwensi yang diharapkan kelas wustho 4	62
Tabel 19 Hasil perhitungan X^2 kelas wustho 4	63
Tabel 20 Data mentah motivasi dan nilai raport kelas ulya 1	65
Tabel 21 Prosentase klasifikasi data motivasi kelas ulya 1	66

Tabel 22 Prosentase klasifikasi data nilai raport kelas ulya 1	66
Tabel 23 Frekwensi yang diobservasi kelas ulya 1	67
Tabel 24 Frekwensi yang diharapkan kelas ulya 1	69
Tabel 25 Hasil perhitungan X^2 kelas ulya 1	70
Tabel 26 Data mentah siswa memilih madrasah diniyah as-sholihin	72
Tabel 27 Prosentase klasifikasi data motivasi siswa madin as-sholihin	73
Tabel 28 Data nilai raport siswa madrasah diniyah as-sholihin	74
Tabel 29 Prosentase klasifikasi data nilai raport siswa madin as-sholihin	74
Tabel 30 Frekwensi yang diobservasi siswa madin as-sholihin	75
Tabel 31 Frekwensi yang diharapkan siswa madin as-sholihin	77
Tabel 32 Hasil perhitungan X^2 siswa madin as-sholihin	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi

39

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Madrasah diniyah As-Sholihin adalah lembaga pendidikan Islam yang historis kelahirannya atas desakan kebutuhan masyarakat sekitar yang menginginkan berdirinya madrasah diniyah di Keputih Surabaya, maka secara otomatis madrasah diniyah As-sholihin mempunyai tanggung jawab dalam membina dan mengembangkan Agama Islam di Surabaya. Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pemerintah republik Indonesia no.55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 15 sampai dengan pasal 25.

Dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan haruslah didukung oleh seluruh civitas akademika yang ada, baik oleh pihak madrasah, pendidik maupun siswa. Siswa sebagai salah satu komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di madrasah diniyah, maka menjadi suatu keharusan bagi siswa memiliki potensi dan kemampuan yang memadai agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, yang pada akhirnya mencapai hasil belajar yang baik pula.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sangatlah bersangkutan pada diri siswa itu sendiri, karena sebaik apapun sistem pendidikan yang ada tanpa ada dukungan dari diri siswa, maka hal

tersebut akan tidak ada artinya, oleh karena itu disamping siswa harus memiliki potensi dan kemampuan yang memadai seorang siswa juga harus memiliki niat dan tekad yang kuat dalam dirinya. Sebagaimana tercantum dalam hadits:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“*Sesungguhnya segala perbuatan itu disertai dengan niat*”

Dorongan yang kuat dalam diri seorang itu dalam istilah psikologi disebut motif, Guralnik dalam bukunya “*Webster’s New World Dictionary*” mengatakan bahwa motif adalah: suatu perangsang dari dalam, suatu gerak hati, dan sebagainya, yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.¹

Jadi, apa saja yang diperbuat manusia yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko selalu ada motivasinya.

Demikian pula seorang siswa yang masuk madrasah diniyah As-Sholihin pastilah didorong oleh motivasi masing-masing individu dan motivasinya dapat beraneka ragam, apakah itu karena madrasah diniyah As-Sholihin merupakan satu-satunya madrasah yang ada di Keputih Surabaya, ataukah karena keterpaksaan dari orang tua mereka dan lain-lain.

Dan berbagai macam motivasi siswa tersebut tentulah memberi pengaruh yang berbeda antara satu siswa dengan siswa lain dalam pencapaian prestasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar, motivasi yang tepat dapat mendorong siswa untuk belajar dengan segenap tenaga

¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003); 267.

dan pikirannya, sedangkan tanpa motivasi yang tepat akan membuat siswa tidak bergairah dalam beraktivitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti Pengaruh Motivasi Masuknya Siswa Dengan Prestasi Belajar dengan Madrasah Diniyah As-Sholihin sebagai objek penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Masuknya Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di Kalangan Madrasah Diniyah As-Sholihin Di Surabaya”**.

A. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diketahui melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Bagaimana motivasi siswa di madrasah diniyah As-Sholihin?**
2. **Bagaimana prestasi belajar siswa di madrasah diniyah As-Sholihin?**
3. **Bagaimana hubungan motivasi masuknya siswa dengan prestasi belajar di kalangan madrasah diniyah as-sholihin di Surabaya?**

B. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. **Untuk mengetahui motivasi siswa di madrasah diniyah As-Sholihin.**
2. **Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di madrasah diniyah As-Sholihin.**
3. **Untuk mengetahui hubungan motivasi masuknya siswa dengan prestasi belajar di kalangan madrasah diniyah as-sholihin di Surabaya.**

C. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi kegunaan dan penelitian adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui sampai dimana atau seberapa jauh persamaan dan perbedaan yang tampak antara teori yang didapat dibangku kuliah dan realita di lapangan. Selain itu juga merupakan salah satu menambah wawasan.

2. Bagi Fakultas Tarbiyah

Sebagai bahan menambah pembendaharaan pada perpustakaan IAIN, guna memberikan bahan masukan bagi siswa dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dengan masalah yang sama.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan refrensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian.



D. DEFINISI OPERASIONAL

Sebelum membahas lebih jauh dari topik pembahasan “pengaruh Motivasi Masuknya Siswa Terhadap prestasi Belajar Di Kalangan Madrasah Diniyah As-Sholihin Di Surabaya”, perlu didefinisikan istilah pokok dari judul tersebut guna menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dan mendapat gambaran yang jelas dari judul tersebut.

Dari judul tersebut ada beberapa istilah yang perlu diuraikan antara lain:

Motivasi adalah: dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, dan sebagainya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna menulis kebutuhan.² Adapun dalam penelitian ini kata motivasi, penulis hubungkan dengan alasan pemilihan madrasah diniyah As-Sholihin sebagai madrasah diniyah di kalangan siswa, jadi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah motivasi siswa sebelum mereka masuk madrasah diniyah As-Sholihin yang berkaitan dengan anggapan mereka, madrasah diniyah As-Sholihin sebagai madrasah diniyah yang mereka pilih.

Prestasi belajar adalah: kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam melaksanakan suatu hal.³ Adapun prestasi belajar di sini, penulis hubungkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa pada evaluasi belajar akhir semester yang diperoleh siswa pada jenjang pendidikan awal yaitu madrasah diniyah pada semester pertama, karena pada semester pertama dapat dijadikan ukuran, disebabkan semester awal belum banyak factor yang mempengaruhi, hasil belajar diperoleh ketika siswa baru memasuki jenjang madrasah diniyah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis maksud dalam judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi pemilihan madrasah diniyah As-Sholihin sebagai madrasah diniyah di kalangan siswa madrasah diniyah As-Sholihin di Surabaya.

² Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 114

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional-Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 189

E. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa madrasah diniyah As-Sholihin.

Sampel adalah: sebagian dari populasi.⁵ Dalam pengambilan sampel ini, karena terbatasnya kemampuan penulis baik waktu, tenaga dan biaya penulis perkecil subjek penelitian ini dengan cara mengambil sampel dari populasi yang penulis anggap mewakili, dalam penelitian ini penulis mengambil 100 orang responden sebagai sampel.

Adapun pengambilannya yaitu menggunakan tehnik sampel berlapis (stratified sampling) karena dalam penelitian ini, pada mulanya peneliti menetapkan jumlah sampel yang diteliti yaitu 100 siswa, karena di Madrasah Diniyah As-Sholihin terdapat 4 kelas maka ada 25 responden, jadi penulis sebarakan 25 angket tiap-tiap kelas .

2. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis. Yaitu

⁴ Arid Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1989),

189

⁵ Ibid., 189

1) Data Kuantitatif

Yakni data yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat dihitung.

Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan meliputi jumlah siswa pada tiap-tiap kategori motivasi, jumlah siswa pada tiap-tiap kategori prestasi belajar dan hasil dari pengaruh kedua variable (motivasi dan prestasi)

2) Data Kualitatif

Yakni data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga tidak dapat dihitung.

Adapun data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang objek penelitian dan data tentang hasil interview dengan siswa mengenai motivasi mereka masuk madrasah diniyah As-Sholihin.

b. Cara Mengumpulkan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka perlu adanya pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh valid.

Dalam menggali data dari sumber data yang telah ditentukan, maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1) Interview

Teknik ini digunakan sebagai langkah pertama sebelum menentukan pilihan jawaban motivasi siswa memilih madrasah diniyah As-Sholihin sebagai madrasah mereka, melalui berbagai wawancara terhadap siswa, sehingga dari berbagai jawaban disimpulkan menjadi 5 kesimpulan motivasi sebagai

alternatif jawaban tentang motivasi pemilihan madrasah diniyah As-Sholihin sebagai madrasah diniyah di kalangan siswa madrasah diniyah As-Sholihin.

2) Questionery (Angket)

Teknik ini digunakan untuk mencari data motivasi siswa memilih madrasah diniyah As-Sholihin yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada responden (siswa madrasah diniyah As-Sholihin) yang berupa angket pertanyaan yang meliputi 5 jawaban yang harus dipilih salah satunya.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar, sebagai data prestasi belajar.

4) Observasi

Pada penelitian teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang objek yang meliputi sejarah dan perkembangan madrasah diniyah As-Sholihin serta struktur organisasi yang ada.

c. Analisis Data

Data yang telah terkumpul (data motivasi) berupa data mentah kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kelompok kategori yaitu kategori motivasi tinggi, motivasi sedang dan motivasi rendah. Begitu juga tentang data tentang prestasi belajar sesuai data yang ada, prestasi belajar yang diperoleh siswa madrasah diniyah As-Sholihin terdapat tiga kategori yaitu amat baik, baik, lebih dari cukup dan cukup.

Kemudian untuk menguraikan data tersebut (motivasi dan prestasi belajar) perlu dianalisa secara cermat dan teliti. Dalam penelitian ini penulis memakai metode analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa data yang berbentuk angka-angka.

Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

- 1) Untuk menguraikan data tentang motivasi tiap-tiap kelas dan siswa secara keseluruhan serta data tentang prestasi belajar bagi siswa tiap-tiap kelas dan siswa secara keseluruhan, penulis analisa dengan menggunakan rumus prosentase sebadai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P : Angka prosentase

F : Frekwensi

N : Banyak objek yang diamati

- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat motivasi siswa memilih madrasah diniyah As-Sholihin sebagai madrasah diniyah dengan prestasi belajar dikalangan madrasah diniyah As-Sholihin yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

X² : Nilai Chi Kuadrat

fo : frekwensi yang diamati dalam tiap-tiap kotak

fh : Frekwensi harapan dalam tiap-tiap kotak

Setelah kerja rumus Chi Kuadrat dapat diselesaikan, untuk mengukur atau mengetahui hasil korelasi signifikansi atau tidaknya harga Chi Kuadrat yang telah diperoleh, kemudian perhitungan Chi Kuadrat tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik dengan taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan pada rumus:

d . b = (b - 1) (k - 1), dimana:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b : Banyaknya baris

k : Banyaknya kolom

3) Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara 2 variabel tersebut digunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana :

KK : Koefisien Kontingensi

X² : Harga Chi Kuadrat

N : Banyaknya individu⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 290

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis menyusun bab demi bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi : Latar belakang masalah yaitu gambaran yang melatar belakangi judul skripsi, rumusan masalah yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang hal yang dibahas dalam skripsi ini dan merupakan permasalahan yang timbul dari latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui objek yang diteliti, manfaat penelitian adalah suatu hal yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian, definisi operasional bertujuan untuk mempertegas maksud dari judul skripsi supaya tidak terjadi salah penafsiran, metodologi penelitian adalah sebagai alat yang dipergunakan dalam penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, pengumpulan data dan analisa data dan akhir dari pembahasan ini yaitu sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab . Pertama, tentang motivasi belajar yang meliputi: pengertian motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi dan faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar. Kedua, tentang prestasi belajar yang meliputi: pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Ketiga, tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

BAB III adalah laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisa data. Bab ini menyangkut kegiatan penulis dalam menggambarkan medan penelitian, menyajikan data dan memperoleh data sekaligus menganalisisnya.

BAB IV adalah kesimpulan dan saran-saran sekaligus sebagai penutup dari skripsi ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. MOTIVASI BELAJAR

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam pendidikan antara motivasi dan belajar merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan selalu berkaitan, sehingga karena eratnyanya seakan – akan tidak ada aktivitas belajar jika tidak memiliki motivasi. Sebab motivasi merupakan dorongan dasar yang dapat menimbulkan aktivitas belajar.

Motivasi berasal dari kata “ Motiv” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁷

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sertain dalam Ngalim Purwanto mengartikan motiv yaitu suatu pernyataan kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan motiv adalah segala sesuatu atau daya upaya yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Berawal dari kata motiv, kini menengok tentang pengertian motivasi menurut beberapa ahli, yaitu antara lain:

- a. Menurut Drs. Mahfudh Shalahudin, motivasi adalah dorongan yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat

⁷ Sardiman A. M., *Interaksi Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1994)., 73

⁸ Ngalim Purwanto M.P., *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990)., 60

mringatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi kebutuhan.⁹

- b. Menurut Hoy dan Miskel, motivasi adalah didefinisikan sebagai kekuatan yang kompleks sebagai dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketenangan atau mekanisme lainnya yang memberi dan menjaga kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal.¹⁰
- c. Menurut MC. Donal, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan tanggapan-tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹
- d. Menurut Dr. H. Chalijah Hasan, motivasi adalah suatu daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.¹²

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa definisi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan atau tujuan yang dikehendaki. Motivasi sebagai gejala psikologi menjadi amat penting dalam pengembangan dan pembinaan potensi motivasi. Potensi motivasi inilah yang menjadi kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkanserta kekuatan untuk mencapai keinginan tersebut.

⁹ Mahfudh Shalahudin, *Psikologi pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 114

¹⁰ Ngalim Purwanto, M. P, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 72

¹¹ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)*, 74

¹² Chalijah Hasan, *Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), 114

Motivasi berkaitan dengan fungsi psikis, menyangkut kejiwaan manusia dalam kaitan ini Islam menyatakan bahwa di samping unsur psikis atau jiwa yang menjadi penggerak tingkah laku seseorang, termasuk dalam wujud motivasi untuk mengerjakan perbuatan tertentu. Dari jalan ini jelaslah bahwa sumber pokok ini jelaslah keberadaan jiwa, dengan demikian dapat dihubungkan dengan motivasi.

Disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Zalzalah ayat 7 dan 8, yaitu:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya

dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan

kejahatan seberat dzarrahpun, dia akan melihat (balasan)nya juga.¹³

Ayat tersebut dapat dipandang sebagai sumber motivasi yaitu motivasi untuk melakukan kebaikan-kebaikan dalam kancan kehidupan manusia.

2. Fungsi Motivasi

Dalam belajar sangat diperlukan motivasi, hasil belajar akan baik kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi akan semakin berhasil pula pelajaran itu, motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Motivasi dalam belajar sangatlah penting karena belajar merupakan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan ini melalui latihan

¹³ Depag. RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 1097

pengalaman dan berangsur-angsur yang dinilai dari sesuatu yang tidak diketahui atau dikenalnya untuk kemudian dikuasai dan dimilikinya.

Sehubungan dengan hal diatas Sardiman AM, menyebutkan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai motor atau penggerak yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.**
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.**
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁴**

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian tujuan, dengan motivasi yang baik maka akan membantu seseorang dalam mengikuti pelajaran.

Laster D. Crow dan Alice Crow mengungkapkan tiga buah fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi memberi semangat seseorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.**

¹⁴ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 85

- b. Motivasi-motivasi perbuatan merupakan pemilihan dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan
- c. Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.¹⁵

Sementara itu hal senada tentang fungsi motivasi dijelaskan oleh Oemar Hamalik, yaitu:

- a. Motivasi mendorong tumbuhnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi sebagai pengarah artinya mengarahkan suatu perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi sebagai penggerak, motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁶

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Macam – Macam Motivasi

Para ahli psikologi mengklasifikasikan motivasi menjadi macam atau jenis, berikut ini akan dikemukakan macam-macam motivasi dilihat dari beberapa titik pandangan yang berbeda.

- a. Pembagian motivasi berdasarkan atas terbentuknya motif-motif yaitu digolongkan menjadi dua bagian.

¹⁵ Lester-D: Crow dan Alice Crow Alih Bahasa, Kasijan, *Psikologi Pendidikan*, 1984.,359

¹⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Citra Aditya, 1992), 175

1). Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari, seperti: dorongan untuk makan, sorongan untuk bergerak, istirahat dan dorongan seksual.

2). Motif-motif yang dipelajari

Motif ini yang dimaksud adalah motif yang timbul karena dipelajari, seperti: dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam masyarakat dan sebagainya.

Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif yang diisyaratkan secara social. Sebab manusia yang lain sehingga motivasi terbentuk.¹⁷

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pembagian motivasi berdasarkan isi atau persangkut pautnya itu digolongkan

menjadi dua, yaitu:

1). Motivasi jasmaniah

Yang termasuk jenis motivasi ini, misalnya reflek, instink dan sebagainya.

2). Motivasi rohaniah yaitu berupa kemauan

Kemauan itu terbentuk melalui empat momen

- Momen timbulnya alasan
- Momen pilih
- Momen putusan
- Momen terbentuknya kemauan¹⁸

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991)., 73

¹⁸ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 88

c. Pembagian motivasi berdasarkan jalaran motif digolongkan menjadi dua, yaitu:

1). Motivasi instrinsik

Adalah motivasi yang timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, misalnya: ada yang membaca tidak usah ada yang mendorongnya, ia telah mencari sendiri buku untuk dibacanya.

2). Motivasi ekstrinsik

Adalah motivasi yang berfungsi karena adanya pengaruh atau perangsang dari luar.¹⁹ Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu apakah karena ada ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi demikian, ia mau melakukan sesuatu.²⁰ Misalnya seorang anak mau belajar karena ia mendapat peringkat pertama dikelasnya.

Dari beberapa pembagian di atas, pembagian yang terakhirlah yang banyak disepakati oleh banyak ahli psikologi pendidikan. Sebab motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dan berkembang dari dasar utama.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 72

²⁰ Chalijah Hasan, *Dimensi Psikologi Pendidikan*, 145

B. BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

1. Tinjauan Tentang Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Sekarang timbul pertanyaan apakah belajar itu sebenarnya? Tentu saja terhadap pertanyaan tersebut banyak pendapat yang berbeda satu sama lain, antara lain:

- a. Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.²¹
- b. Hintzman mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan pengalaman tersebut yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme itu.²²
- c. Hilgard mengemukakan bahwa belajar adalah: belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu.²³

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2

²² Drs. Alex Sobur M. Si, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 220

Berdasarkan beberapa rumusan definisi di atas dapat disimpulkan beberapa unsur yang menjadi ciri atas pengertian mengenai belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar adalah aktivitas yang bertujuan.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi pada diri individu yang belajar
- c. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalamannya yang berulang-ulang.

Selanjutnya berkenaan dengan belajar bahwa Alqur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup bagi umat Islam banyak juga yang menyebutkan mengenai belajar, yaitu :

- a. Surat an Nahl ayat 78 yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan (tidak mengetahui sesuatupun) dan Dia memberi kamu pendengaran, penlihatan dan hati agar kamu bersyukur (Q.S. An Nahl: 78)

- b. Surat Al Alaq ayat 1 yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

²³ Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1989), 247

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (Q.S. Al 'Alaq:1)

c. Surat Al Mujadalahah ayat 11 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
تَفْسِحَ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah

akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah

kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang

*kamu kerjakan.*²⁴

Berdasarkan pada beberapa ayat di atas secara luas dijelaskan bahwa belajar merupakan usaha sadar manusia sejak dia dilahirkan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan baik berupa pemahaman, pengertian dan sikap sehingga manusia lebih menuju kearah kesempurnaan dan dapat mencapai suatu ketinggian derajat yang lebih baik.

²⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Bumi Restu,1989),413

2. Jenis-Jenis Belajar

a. Belajar Abstrak (Abstrack Learning)

Belajar Abstrak pada dasarnya adalah belajar dengan menggunakan cara-cara berpikir Abstrak. Tujuannya ialah memperoleh pemahaman serta pemecahan yang tidak nyata. Dalam mempelajari hal-hal yang abstrak peranan akal atau rasio sangatlah penting. Begitu pula penguasaan atas konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Termasuk dalam jenis ini, misalnya belajar tauhid, astronomi, kosmografi, kimia, dan matematika.

b. Belajar keterampilan (skill Learning)

Belajar keterampilan merupakan proses belajar yang bertujuan memperoleh keterampilan tertentu dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik. Dalam belajar jenis ini, proses pelatihan yang intensif dan teratur sangat diperlukan. Termasuk belajar dalam jenis ini, misalnya belajar cabang-cabang olah raga, melukis, memperbaiki benda-benda elektronik. Bentuk belajar keterampilan ini disebut juga latihan atau training.

c. Belajar Sosial (Social Learning)

Belajar sosial adalah belajar yang bertujuan memperoleh keterampilan dan pemahaman terhadap masalah-masalah sosial, penyesuaian terhadap nilai-nilai sosial dan sebagainya. Termasuk belajar jenis ini, misalnya belajar memahami masalah keluarga, masalah penyelesaian konflik antar etnis, atau antar kelompok dan masalah-masalah lain yang bersifat sosial.

d. Belajar Pemecahan Masalah (Problem Solving Learning)

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan memecahkan berbagai masalah secara logis dan rasional. Tujuannya ialah memperoleh kemampuan atau kecakapan kognitif guna memecahkan masalah secara tuntas. Untuk itu, kemampuan individu dalam menguasai berbagai konsep, prinsip, serta generalisasi amat diperlukan.²⁵

e. Belajar Rasional (Rational Learning)

Belajar rasional adalah belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan rasional (sesuai dengan akal sehat). Tujuannya adalah untuk memperoleh aneka ragam kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep. Jenis belajar ini erat kaitannya dengan belajar pemecahan masalah. Dengan belajar rasional, siswa diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan pertimbangan dan strategi akal sehat, logis dan sistematis.

f. Belajar Kebiasaan (Habitual Learning)

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan

²⁵ Drs. Alex Sobur, M. Si, *Psikologi Umum*, 240 - 241

kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

g. Belajar Apresiasi (Apprecional Learning)

Belajar apresiasi adalah mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan ranah rasa yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nilai objek tertentu, misalnya apresiasi sastra, apresiasi musik dan sebagainya.

h. Belajar Pengetahuan (Study Learning)

Belajar pengetahuan adalah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Studi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah program belajar terencana untuk menguasai materi pelajaran dengan melibatkan kegiatan investigasi dan eksperimen. Tujuan belajar pengetahuan adalah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarinya, misalnya dengan menggunakan alat-alat laboratorium dan penelitian lapangan.²⁶

3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni "Prestasi" dan "Belajar". Antara kata "Prestasi" dan "Belajar" mempunyai

²⁶ Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), 123 – 124.

pengertian yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian "Prestasi belajar" dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata "Prestasi" dan "Belajar". Hal ini juga memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian "Prestasi belajar" itu sendiri.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari yang menyangkut pengetahuan kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah penilaian.²⁷

Sedangkan menurut Drs. Zainal Arifin mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan keterampilan dari sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Berdasarkan definisi di atas penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah merupakan penilaian tentang kemajuan siswa yang menyangkut

²⁷ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 24

pengetahuan atau keterampilan dari sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal (belajar).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya prestasi belajar yang dicapai seseorang itu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (factor intrernal) maupun dari luar (factor eksternal). Pengenalan terhadap factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar.

a. Faktor dalam (internal)

1). Faktor Jasmniah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a). Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya (bebas dari penyakit). Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selaim itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b). Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah tangan, lumpuh dan sebagainya.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat Bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.²⁸

2). Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar tergolong menjadi tujuh bagian, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a). Intelegensi

Menurut JP. Caplin intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga unsur yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan tepat, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b). Perhatian

Menurut pendapat Al Ghazali, perhatian adalah keaktifan jiwa dipertinggi yang bertujuan pada suatu objek. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa itu baik atau tidak, maka harus memperhatikan bahwa apakah siswa itu

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, 55

mempunyai perhatian terhadap pelajaran atau tidak. Jangan sampai siswa mengalami kebosanan terhadap pelajaran. Untuk mengatasi hal ini yaitu dengan memberikan daya tarik terhadap anak didiknya.

c). **Minat**

Menurut Hilgard minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Oleh karena itu tidak adanya minat terhadap pelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

d). **Bakat**

Hilgard mengatakan bahwa bakat adalah kemampuan untuk belajar, dengan kemampuan ini akan terealisasi setelah adanya latihan. Sebagai pendidik, mengetahui dan menempatkan siswa yang sesuai dengan bakat sangatlah penting karena jika pelajaran itu sesuai dengan bakat siswa, maka hasilnya akan baik.

e). **Motivasi**

Yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong, penggerak manusia untuk melakukan suatu perbuatan. Dalam proses belajar harus diketahui apa yang mendorong anak didik agar mau belajar. Melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang belajarnya. Motif-motif tersebut dapat ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan yang kadang dapat dipengaruhi lingkungan. Dalam hal ini kiranya sangatlah

penting adanya peranan motivator dari orang-orang yang berada disekitar anak karena hal ini dapat meningkatkan hasil belajar.

f). **Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.

g). **Kesiapan**

kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan ini timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.²⁹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). **Faktor Kelelahan**

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh . kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini

²⁹ Ibid., 39

sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Tidur
- Istirahat
- Mengusahakan variasi dalam belajar
- Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok
- Rekreasi dan ibadah yang teratur
- Olahraga secara teratur
- Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna
- Jika kelelahan yang sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor dan lain-lain.

b. Faktor luar (eksternal)

Yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan.³⁰

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal adalah ini meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

³⁰Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, 1983, 30

1). Faktor non sosial

Yang termasuk dalam kategori faktor ini adalah keadaan udara, waktu, letak gedung, alat pelajaran dan lain sebagainya.

2). Faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor social disini adalah faktor manusia dengan manusia lain. Faktor sosial ini terdiri atas:

a). Faktor keluarga

- **Cara orang tua mendidik**
- **Relasi antara anggota keluarga**
- **Suasana rumah**
- **Keadaan ekonomi**
- **Pengertian orang tua**
- **Latar belakang kebudayaan**

b). Faktor sekolah

- **Metode mengajar**
- **Kurikulum**
- **Relasi guru dengan siswa**
- **Relasi siswa dengan siswa**
- **Metode belajar**

c), Faktor masyarakat

- **Kegiatan siswa dengan masyarakat**

- Mass media
- Teman bergaul
- Bentuk kehidupan masyarakat³¹

C. HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya terlebih pada zaman modern ini pendidikan diakui sebagai salah satu kekuatan untuk menentukan produktifitas seseorang. Oleh karena itu kebijaksanaan pemerintah Indonesia untuk memberikan hak yang sama kepada setiap WNI untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran tanpa ada suatu pengecualian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan akan berhasil jika dikelola dengan baik begitu pula kaitannya dengan proses belajar mengajar akan berhasil jika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan jika tercapai motivasi akan mendasari keberhasilan belajar siswa.

Pada pembahasan yang lalu telah dikupas beberapa pengertian motivasi, intinya motivasi adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang yang mempunyai gerak kerja dalam kebutuhan tingkah laku serta tujuan yang dicapai.

Dalam dunia pendidikan atau lebih khusus dalam masalah belajar, motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Motivasi belajar ini memegang

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ang Mempengaruhinya*, 60 - 71

peranan penting karena dengan adanya motivasi belajar yang sesuai maka akan lebih bergairah, bersemangat sehingga dapat dikatakan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan selalu energik.

Kembali penulis uraikan fungsi motivasi dalam kaitannya untuk mencapai hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Nasution yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, maksudnya yaitu untuk mendorong manusia untuk berbuat.
2. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan yakni apa yang harus mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang telah bermanfaat bagi tujuan itu.³²

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian motivasi sangat berperan untuk menentukan arah perbuatan kearah tujuan. Dengan berbagai uraian tentang motivasi tersebut dapat disimpulkan fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut:

- a. Memberikan semangat dan mengefektifkan siswa agar tetap berniat dan tetap siap untuk belajar.
- b. Memusatkan perhatian seseorang yang berhubungan dengan pencapaian belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil belajar.

³² S. Nasution AM, *Asas-asas kurikulum*, (Bandung: Pt. remaja Rosdakarya, 1986), 79

Sehingga dengan demikian bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasarkan adanya motivasi yang tepat dalam belajar, maka akan menentukan tingkat pencapaian prestasi.

Dalam kaitannya motivasi dengan prestasi belajar, Prof. S. Nasution, MA memberikan prinsip belajar yang beliau kutip dari pendapat Hilgard, antara lain:

- a. Motivasi mempertinggi hasil belajar.
- b. Motivasi yang berlebihan dapat menimbulkan gangguan emosional dan mengurangi efektivitas belajar.
- c. Motivasi instrinsik member hasil yang lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik.³³

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar hubungannya erat sekali dengan prestasi belajar.

³³ Ibid., 82

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah dan Perkembangan Madrasah Diniyah As-Sholihin

Pada era globalisasi ini, dibutuhkan generasi penerus bangsa dan agama yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual dan emosional semata namun juga kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual inilah yang sangat berperan untuk menentukan arah kehidupan seorang muslim untuk berpikir dan bersikap pada jalan yang benar. Oleh karena itu, peran lembaga pendidikan agama sangat dibutuhkan oleh setiap diri seorang muslim.

Madrasah Diniyah As-Sholihin yang berdiri pada tahun 2005, dengan kurikulum pondok pesantren, ingin berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat khususnya dalam sektor pendidikan keagamaan. Keberadaan madrasah ini diharapkan kelak menjadi lembaga pilihan masyarakat yang putra-putrinya ingin mendalami ilmu-ilmu keagamaan.

Lembaga ini secara terus menerus melakukan pembenahan dan pengembangan program pendidikan. Pada tahun 2006, telah dibuka program baru yaitu terjemah kalimat Al-qur'an yang kurikulumnya diadopsi dari Lembaga Pendidikan Ilmu Al-qur'an (LPIQ) dan pesantren. Selain tersebut, terdapat program untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar di sekolah, yaitu bimbingan belajar pada materi-materi pelajaran yang duji-nasionalkan.

Pada tahun 2009, lembaga telah membuka program terbaru yaitu pembinaan baca Al-qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yang diperuntukkan bagi para remaja dan dewasa putra, serta memberikan pembinaan kepada para imam di musholla dan masjid se wilayah keputih.

Dengan demikian lembaga ini diharapkan dapat membantu para santri untuk meningkatkan ketiga kecerdasan tersebut yang sangat berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat

a. Visi dan Misi

Visi: Mengantarkan santri menjadi generasi yang berakidah dan beramal sholeh

Misi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- **Mendidik santri menjadi generasi qur'ani.**
- **Membantu santri meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi ibadah dan kualitas belajar di sekolah.**
- **Mengembangkan minat dan bakat santri serta memupuk jiwa sosialnya.**

b. Pilihan Program

1). Tarjamah Al-Qur'an

Target program ini adalah santri mampu menerjemahkan kata perkata Al-qur'an dan mampu memahami kandungannya.

Materi utama tingkat dasar adalah tarjamah kalimat Al-qur'an, sedangkan materi pendukungnya adalah nahwu-sharaf, kisah-kisah dalam al-qur'an, tauhid dan fiqih.

Program ini dapat diikuti oleh para alumni TPQ/TPA, para pelajar, mahasiswa bahkan umum.

2). Syari'ah

Target program ini adalah santri mampu memiliki wawasan syari'at Islam yang berlandaskan tauhid yang kuat dan menerapkannya dalam praktek ibadah sehari-hari.

Materi yang diajarkan adalah tauhid, akhlak, fiqih, alqur'an, hadits, dan tasawwuf.

Program ini dapat diikuti oleh pelajar, mahasiswa dan umum.

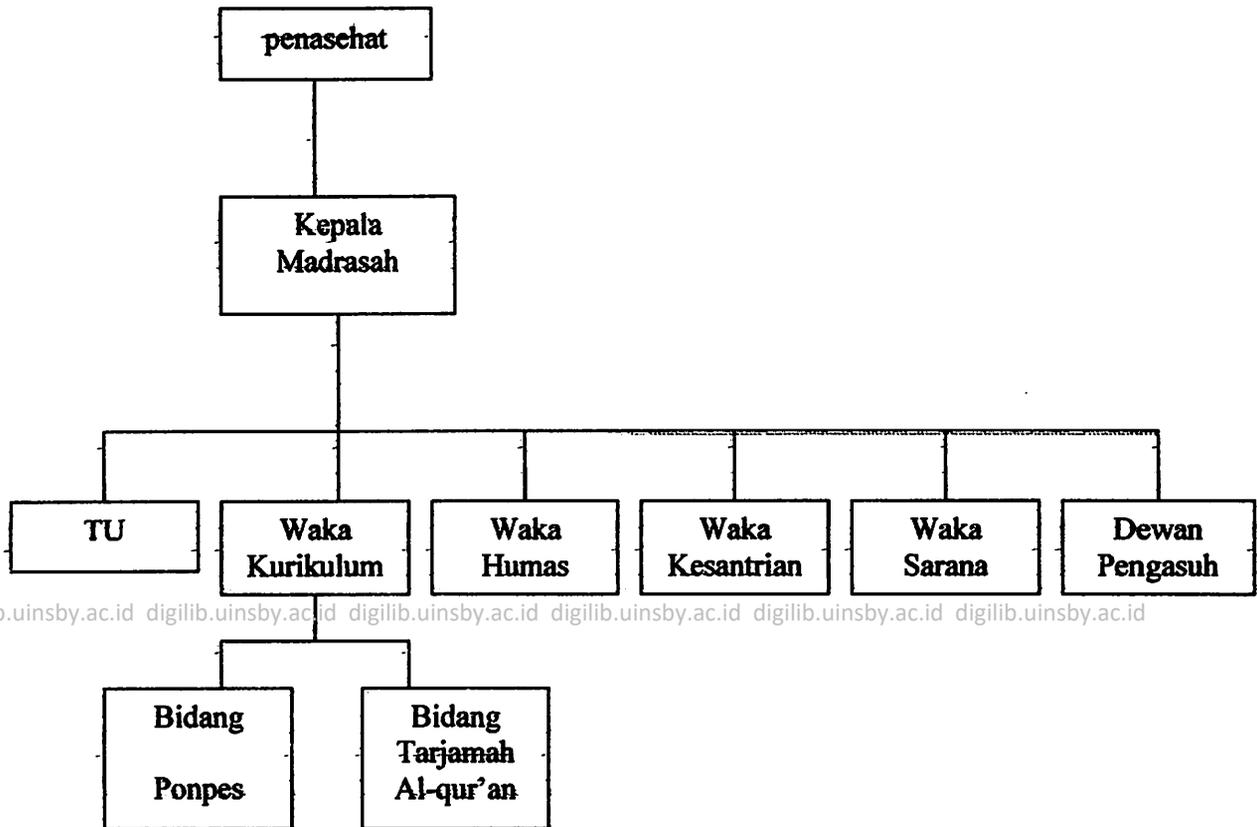
2. Tata Kerja Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan satuan organisasi di Madrasah Diniyah As-Sholihin menerapkan prinsip koordinasi, intregasi dan sinkronisasi.

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing. Setiap pimpinan satuan organisasi di Madrasah diniyah As-Sholihin bertanggung jawab mamimpin, mengawasi, mengkoordinasikan bawahannya masing-masing, memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugasnya.

3. Bagan struktur Organisasi



B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Di dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan hal yang sangat penting, karena baik dan tidaknya hasil suatu penelitian ditentukan oleh bagaimana mengelola data yang telah terkumpul, selanjutnya untuk mengetahui hasilnya yaitu melalui analisa data yang selanjutnya.

Dalam penyajian data ini terlebih dahulu penulis mengadakan klasifikasi data tersebut sesuai dengan indikator dan variabel yang diukur, yaitu,

1. Data motivasi siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin
2. Data prestasi belajar

Data tersebut merupakan hasil penelitian lapangan dari 100 orang responden yang terdiri atas 25 siswa untuk masing-masing kelas, adapun perinciannya sebagai berikut:

TABEL I
JUMLAH RESPONDEN SISWA MADRASAH DINIYAH AS-SHOLIHIN
SURABAYA

No	Kelas	Jumlah
1.	Awwali 2	25
2.	Awwali 3	25
3.	Wustho 4	25
4.	Ulya 1	25
Jumlah		100

1. Data Motivasi Siswa Memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin

Untuk memperoleh data ini, penulis memberikan pertanyaan yang kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Penulis menentukan bentuk instrumennya adalah angket dalam bentuk pilihan ganda (multiple choise). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat sesuai skor 5
- b. Sesuai skor 4
- c. Cukup sesuai skor 3
- d. Kurang sesuai skor 2
- e. Tidak sesuai skor 1

2. Data Tentang Prestasi Belajar

Untuk menyajikan data tentang prestasi belajar , peneliti membutuhkan nilai raport siswa sebagai ukuran dari motivasi yang dimiliki responden yaitu melalui dokumen yang ada, sebagai berikut

- 1. Amat buruk
- 2. Buruk
- 3. Amat kurang
- 4. Kurang
- 5. Tidak cukup
- 6. Cukup
- 7. Lebih dari cukup
- 8. Baik
- 9. Amat baik
- 10. Istimewa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Data Motivasi Yang Sudah Diklasifikasikan

Klasifikasi data ini dimaksudkan untuk memudahkan proses analisis selanjutnya dan juga untuk mengetahui kategori yang lebih jelas. Penulis mengklasifikasikan kategori motivasi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan A (Sangat sesuai) pilihan ini termasuk kategori tinggi karena mempunyai skor 5.
- b. Pilihan B (Sesuai) Pilihan ini termasuk motivasi sedang karena mempunyai skor 4

Pilihan C (Cukup sesuai) Pilihan ini termasuk kategori sedang karena mempunyai skor 3

d. Pilihan D (Kurang sesuai) Pilihan ini termasuk motivasi rendah karena mempunyai skor 2

Pilihan E (tidak sesuai). Pilihan ini termasuk rendah karena mereka mempunyai skor 1.

4. Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar (Nilai Raport)

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi perbedaan antara frekwensi yang diobservasi dengan frekwensi yang diharapkan yaitu motivasi siswa masuk Madrasah Diniyah As-Sholihin terhadap prestasi belajar yang diperoleh, maka penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

X^2 : Nilai Chi Kwadrat

f_o : frekwensi yang yang diamati dalam tiap-tiap kotak

f_h : frekwensi yang diharapkan dalam tiap-tiap kotak

Sedangkan untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel, penulis menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$



Dimana :

KK : koefesien kontingensi

X² : harga Chi Kwadrat yang diperoleh

N : banyaknya individu.

Secara konvensi pengukuran kuatnya hubungan antara kedua variabel yaitu menggunakan criteria sebagai berikut:

Nilai	Arti Penafsiran
Kurang dari 0,20	Rendah sekali
0,20 - 0,40	Rendah tapi pasti
0,40 - 0,70	Cukup berarti
0,70 - 0,90	Tinggi
Lebih dari 0,90	Tinggi sekali

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, penulis sajikan data, baik data mentah maupun data yang sudah diklasifikasikan serta analisa datanya, berdasarkan urutan kelas:

1 Kelas awwali 2

- **Data mentah**

TABEL II
DATA MENTAH MOTIVASI

Kategori	Jumlah responden
Sangat sesuai	5
Sesuai	8
Cukup sesuai	4
Kurang sesuai	6
Tidak sesuai	2
Jumlah	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memilih kategori A sebanyak 5 siswa, yang memilih kategori B sebanyak 8 siswa, yang memilih kategori C sebanyak 4 siswa, yang memilih kategori D sebanyak 6 siswa, yang memilih kategori E sebanyak 2 siswa.

- **Data yang sudah diklasifikasikan**

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut penulis uraikan sesuai dengan data yang ada:

TABEL III
PROSENTASE KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	5	20 %
Sedang	12	48 %
Rendah	8	32 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas awwali 2 bermotivasi tinggi sebanyak 5 siswa (20 %), siswa yang bermotivasi sedang sebanyak 12 siswa (48 %), dan siswa yang bermotivasi rendah sebanyak 8 siswa (32 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa awwali 2 cenderung bermotivasi sedang

TABEL IV
PROSENTASE KLASIFIKASI DATA NILAI RAPORT

Nilai raport	frekwensi	Prosentase
9	1	4 %
8	9	36 %
7	12	48 %
6	3	12 %
jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai 9 sebanyak 1 siswa (4 %), yang mempunyai nilai 8 sebanyak 9 siswa (36 %), yang mempunyai nilai 7 sebanyak 12 siswa (48 %) dan yang mempunyai nilai 6 sebanyak 3 siswa (12 %).

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin kelas awwali 2 cenderung nilai raport yang diperoleh yaitu 7 (lebih dari cukup).

- Hubungan motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin dengan prestasi belajar (nilai raport)

TABEL V

FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin	Prestasi belajar				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	1	4	–	–	5
Sedang	–	4	7	1	12
Rendah	–	1	5	2	8
Jumlah	1	9	12	3	25

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Di mana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

$$fh = \frac{5 \times 1}{25} = \frac{5}{25} = 0.2$$

$$fh = \frac{5 \times 9}{25} = \frac{45}{25} = 1.8$$

$$fh = \frac{5 \times 12}{25} = \frac{60}{25} = 2.4$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$fh = \frac{5 \times 3}{25} = \frac{15}{25} = 0.6$$

$$fh = \frac{12 \times 1}{25} = \frac{12}{25} = 0.48$$

$$fh = \frac{12 \times 9}{25} = \frac{108}{25} = 4.32$$

$$fh = \frac{12 \times 12}{25} = \frac{144}{25} = 5.76$$

$$fh = \frac{12 \times 3}{25} = \frac{36}{25} = 1.44$$

$$f_h = \frac{8 \times 1}{25} = \frac{8}{25} = 0.32$$

$$f_h = \frac{8 \times 9}{25} = \frac{72}{25} = 2.88$$

$$f_h = \frac{8 \times 12}{25} = \frac{96}{25} = 3.84$$

$$f_h = \frac{8 \times 3}{25} = \frac{24}{25} = 0.96$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h , selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel f_h sdebagai berikut :

TABEL VI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

Motivasi	Nilai Raport				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	0.2	1.8	2.4	0.6	5
Sedang	0.48	4.32	5.76	1.44	12
Rendah	0.32	2.88	3.84	0.96	8
Jumlah	1	9	12	3	25

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasekkan ke dalam rumus

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h} \text{ sebagaimana dalam tabel berikut:}$$

TABEL VII
HASIL PERHITUNGAN X²

fo	fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	0.2	0.8	0.64	3.2
4	1.8	2.2	4.84	0.689
0	2.4	- 0.4	0.16	0.067
0	0.6	- 0.6	0.36	0.6
0	0.48	-0.48	0.2304	0.48
4	4.32	- 0.32	0.1024	0.023
7	5.76	1.24	1.5376	0.267
1	1.44	- 0.44	0.1936	0.134
0	0.32	- 0.32	0.1024	0.32
1	2.88	- 1.88	3.5344	1.227
5	3.84	1.16	1.3456	0.35
2	0.96	1.04	1.0816	1.127
25	25			10.484

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 10.484$, setelah kerja rumus hubungan Chi Kwadrat yang telah diperoleh, maka selanjutnya hasil Cwi Kwadrat dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kwadrat dengan taraf signifikasi 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus:

$$d. b = (b - 1) (k - 1)$$

b = Banyaknya baris

k = Banyaknya kolom

Yaitu : $(4 - 1)(3 - 1) = (3)(2) = 6$

Berdasarkan derajat kebebasan $db = 6$ maka taraf signifikansi $5 \% = 9.49$.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan $X^2 = 10.484$ lebih besar dari taraf signifikansi (9.49%) dengan demikian terdapat perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{10.484}{10.484 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{10.484}{10.484 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{10.484}{35.484}} \\
 &= \sqrt{0.295} \\
 &= 0.54
 \end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada hitungan di atas nilai $KK = 0.54$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel di atas maka nilai KK berada antara $0.40 - 0.70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa awwali 2 memilih Madrasah Diniyah As-

Sholihin memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap nilai raport yang diperoleh.

3. Kelas awwali 3

- Data mentah

TABEL VIII
DATA MENTAH MOTIVASI

Kategori	Jumlah responden
Sangat sesuai	3
Sesuai	9
Cukup sesuai	8
Kurang sesuai	3
Tidak sesuai	2
Jumlah	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memilih kategori A sebanyak 3 siswa, yang memilih kategori B sebanyak 9 siswa, yang memilih kategori C sebanyak 8 siswa, yang memilih kategori D sebanyak 3 siswa, yang memilih kategori E sebanyak 2 siswa.

- Data yang sudah diklasifikasikan

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut penulis uraikan sesuai dengan data yang ada:

TABEL IX

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	3	12 %
Sedang	17	68 %
Rendah	5	20 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas awwali 3 bermotivasi tinggi sebanyak 3 siswa (12 %), siswa yang bermotivasi sedang sebanyak 17 siswa (68 %), dan siswa yang bermotivasi rendah sebanyak 5 siswa (20 %).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa awwali 3 cenderung bermotivasi sedang.

TABEL X

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA NILAI RAPORT

Nilai raport	frekwensi	Prosentase
9	2	8 %
8	14	56 %
7	8	32 %
6	1	4 %
jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai 9 sebanyak 2 siswa (8 %), yang mempunyai nilai 8 sebanyak 14 siswa (56 %), yang mempunyai nilai 7 sebanyak 8 siswa (32 %) dan yang mempunyai nilai 6 sebanyak 1 siswa (4 %).

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin kelas awwali 3 cenderung nilai raport yang diperoleh yaitu 8 (baik).

- Hubungan motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin dengan prestasi belajar (nilai raport)

TABEL XI

FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin	Prestasi belajar				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	1	2	–	–	3
Sedang	1	12	4	–	17
Rendah	–	–	4	1	5
Jumlah	2	14	8	1	25

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Di mana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

$$fh = \frac{3 \times 2}{25} = \frac{6}{25} = 0.24$$

$$fh = \frac{3 \times 14}{25} = \frac{42}{25} = 1.68$$

$$fh = \frac{3 \times 8}{25} = \frac{24}{25} = 0.96$$

$$fh = \frac{3 \times 1}{25} = \frac{3}{25} = 0.12$$

$$fh = \frac{17 \times 2}{25} = \frac{34}{25} = 1.36$$

$$fh = \frac{17 \times 14}{25} = \frac{238}{25} = 9.52$$

$$fh = \frac{17 \times 8}{25} = \frac{136}{25} = 5.44$$

$$fh = \frac{17 \times 1}{25} = \frac{17}{25} = 0.68$$

$$fh = \frac{5 \times 2}{25} = \frac{10}{25} = 0.4$$

$$f_h = \frac{5 \times 14}{25} = \frac{70}{25} = 2.8$$

$$f_h = \frac{5 \times 8}{25} = \frac{40}{25} = 1.6$$

$$f_h = \frac{5 \times 1}{25} = \frac{5}{25} = 0.2$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h , selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel f_h sebagai berikut :

TABEL XII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

Motivasi	Nilai Raport				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	0.24	1.68	0.96	0.12	5
Sedang	1.36	9.52	5.44	0.68	12
Rendah	0.4	2.8	1.6	0.2	8
Jumlah	2	14	8	1	25

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h} \text{ sebagaimana dalam tabel berikut:}$$

TABEL XIII
HASIL PERHITUNGAN X²

fo	fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
				fh
1	0.24	0.76	0.578	2.408
2	1.68	0.32	1.102	0.061
0	0.96	- 0.96	0.922	0.96
0	0.12	- 0.12	0.014	0.117
1	1.36	0.36	0.13	0.096
12	9.52	2.48	6.15	0.646
4	5.44	- 1.44	2.074	0.381
0	0.68	- 0.68	0.462	0.679
0	0.4	- 0.4	0.16	0.4
0	2.8	- 0.8	0.64	0.228
4	1.6	2.4	5.76	3.6
1	0.2	0.8	0.64	3.2
25	25			12.776

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 12.776$, setelah kerja rumus hubungan Chi Kwadrat yang telah diperoleh, maka selanjutnya hasil Cwi Kwadrat dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kwadrat dengan taraf signifikasi 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus:

- d. b = (b - 1) (k - 1)
- b = Banyaknya baris
- k = Banyaknya kolom

Yaitu : $(4 - 1)(3 - 1) = (3)(2) = 6$

Berdasarkan derajat kebebasan $db = 6$ maka taraf signifikansi $5\% = 9.49$. Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan $X^2 = 10.484$ lebih besar dari taraf signifikansi (9.49%) dengan demikian terdapat perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{12.776}{12.776 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{12.776}{12.776 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{12.776}{37.776}} \\
 &= \sqrt{0.338} \\
 &= 0.58
 \end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada hitungan di atas nilai $KK = 0.58$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel di atas maka nilai KK berada antara $0.40 - 0.70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa awwali 3 memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap nilai raport yang diperoleh.

4. Kelas wustho 4

- **Data mentah**

TABEL XIV
DATA MENTAH MOTIVASI

Kategori	Jumlah responden
Sangat sesuai	6
Sesuai	10
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	4
Tidak sesuai	2
Jumlah	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memilih kategori A sebanyak 6 siswa, yang memilih kategori B sebanyak 10 siswa, yang memilih kategori C sebanyak 3 siswa, yang memilih kategori D sebanyak 4 siswa, yang memilih kategori E sebanyak 2 siswa.

- **Data yang sudah diklasifikasikan**

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut penulis uraikan sesuai dengan data yang ada:

TABEL XV

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	6	24 %
Sedang	13	52 %
Rendah	6	24 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas wustho 4 bermotivasi tinggi sebanyak 6 siswa (24 %), siswa yang bermotivasi sedang sebanyak 13 siswa (52 %), dan siswa yang bermotivasi rendah sebanyak 6 siswa (24 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa wustho 4 cenderung bermotivasi sedang.

TABEL XVI

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA NILAI RAPORT

Nilai raport	frekwensi	Prosentase
9	5	20 %
8	11	44 %
7	7	28 %
6	2	8 %
jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai 9 sebanyak 5 siswa (20 %), yang mempunyai nilai 8 sebanyak 11 siswa (44 %), yang mempunyai nilai 7 sebanyak 7 siswa (28 %) dan yang mempunyai nilai 6 sebanyak 2 siswa (8 %).

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin kelas wustho 4 cenderung nilai raport yang diperoleh yaitu 8 (baik).

- Hubungan motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin dengan prestasi belajar (nilai raport

TABEL XVII

FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin	Prestasi belajar				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	4	2	–	–	6
Sedang	1	8	4	–	13
Rendah	–	1	3	2	6
Jumlah	5	11	7	2	25

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Di mana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

$$fh = \frac{6 \times 5}{25} = \frac{30}{25} = 1.2$$

$$fh = \frac{6 \times 11}{25} = \frac{66}{25} = 2.64$$

$$fh = \frac{6 \times 7}{25} = \frac{42}{25} = 1.68$$

$$fh = \frac{6 \times 2}{25} = \frac{12}{25} = 0.48$$

$$fh = \frac{13 \times 5}{25} = \frac{65}{25} = 2.6$$

$$fh = \frac{13 \times 11}{25} = \frac{143}{25} = 5.72$$

$$fh = \frac{13 \times 7}{25} = \frac{91}{25} = 3.64$$

$$fh = \frac{13 \times 2}{25} = \frac{26}{25} = 1.04$$

$$fh = \frac{6 \times 5}{25} = \frac{30}{25} = 1.2$$

$$fh = \frac{6 \times 11}{25} = \frac{66}{25} = 2.64$$

$$fh = \frac{6 \times 7}{25} = \frac{42}{25} = 1.68$$

$$fh = \frac{6 \times 2}{25} = \frac{12}{25} = 0.48$$

Setelah diketahui hasil perhitungan fh, selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel fh sdebagai berikut :

TABEL XVIII
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

Motivasi	Nilai Raport				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	1.2	2.64	1.68	0.48	5
Sedang	2.6	5.72	3.64	1.04	12
Rendah	1.2	2.64	1.68	0.48	8
Jumlah	5	11	7	2	25

Setelah fo dan fh diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus

$$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{Fh} \text{ sebagaimana dalam tabel berikut:}$$

TABEL XIX
HASIL PERHITUNGAN X²

fo	fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
4	1.2	2.8	7.84	6.533
2	2.64	- 0.64	0.4096	0.155
0	1.68	- 1.68	2.8224	1.764
0	0.48	- 0.40	0.16	0.4
1	2.6	- 1.6	2.56	0.985
8	5.72	2.28	5.1984	0.909
4	3.64	0.36	0.1296	0.036
0	1.04	- 1.04	1.0816	1.04
0	1.2	- 1.2	1.44	1.2
1	2.64	- 1.64	2.6896	1.019
3	1.68	1.32	1.7424	1.037
2	0.48	1.52	2.3104	4.813
25	25			19.891

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 19.891$, setelah kerja rumus hubungan Chi Kwadrat yang telah diperoleh, maka selanjutnya hasil Cwi Kwadrat dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus:

$$d. b = (b - 1)(k - 1)$$

b = Banyaknya baris

k = Banyaknya kolom

Yaitu : $(4 - 1)(3 - 1) = (3)(2) = 6$

Berdasarkan derajat kebebasan $db = 6$ maka taraf signifikansi $5\% = 9.49$. Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan $X^2 = 10.484$ lebih besar dari taraf signifikansi (9.49%) dengan demikian terdapat perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{19.891}{19.891 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{19.891}{19.891 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{19.891}{44.891}} \\
 &= \sqrt{0.443} \\
 &= 0.66
 \end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada hitungan di atas nilai $KK = 0.66$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel di atas maka nilai KK berada antara $0.40 - 0.70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa wustho 4 memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap nilai raport yang diperoleh.

5. Kelas ulya 1

- **Data mentah**

TABEL XX
DATA MENTAH MOTIVASI

Kategori	Jumlah responden
Sangat sesuai	6
Sesuai	8
Cukup sesuai	4
Kurang sesuai	4
Tidak sesuai	3
Jumlah	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memilih kategori A sebanyak 6 siswa, yang memilih kategori B sebanyak 8 siswa, yang memilih kategori C sebanyak 4 siswa, yang memilih kategori D sebanyak 4 siswa, yang memilih kategori E sebanyak 3 siswa.

- **Data yang sudah diklasifikasikan**

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kategori motivasi diklasifikasikan menjadi 3 kategori, berikut penulis uraikan sesuai dengan data yang ada:

TABEL XXI

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA MOTIVASI

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	6	24 %
Sedang	12	48 %
Rendah	7	28 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas ulya 1 bermotivasi tinggi sebanyak 6 siswa (24 %), siswa yang bermotivasi sedang sebanyak 12 siswa (48 %), dan siswa yang bermotivasi rendah sebanyak 7 siswa (28 %).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa ulya 1 cenderung bermotivasi sedang.

TABEL XXII

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA NILAI RAPORT

Nilai raport	frekwensi	Prosentase
9	6	24 %
8	10	40 %
7	7	28 %
6	2	8 %
jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai 9 sebanyak 6 siswa (24 %), yang mempunyai nilai 8 sebanyak 10 siswa (40 %), yang mempunyai nilai 7 sebanyak 7 siswa (28 %) dan yang mempunyai nilai 6 sebanyak 2 siswa (8 %).

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin kelas ulya 1 cenderung nilai raport yang diperoleh yaitu 8 (baik).

- Hubungan motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin dengan prestasi belajar (nilai raport)

TABEL XXIII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin	Prestasi belajar				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	5	1	–	–	6
Sedang	1	7	4	–	12
Rendah	–	2	3	2	8
Jumlah	6	10	7	2	25

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Di mana :

Tb : Total baris

Tk : Total kolom

N : Jumlah responden

$$fh = \frac{6 \times 6}{25} = \frac{36}{25} = 1.44$$

$$fh = \frac{6 \times 10}{25} = \frac{60}{25} = 2.4$$

$$fh = \frac{6 \times 7}{25} = \frac{42}{25} = 1.68$$

$$fh = \frac{6 \times 2}{25} = \frac{12}{25} = 0.48$$

$$fh = \frac{12 \times 6}{25} = \frac{72}{25} = 2.88$$

$$fh = \frac{12 \times 10}{25} = \frac{120}{25} = 4.8$$

$$fh = \frac{12 \times 7}{25} = \frac{84}{25} = 3.36$$

$$fh = \frac{12 \times 2}{25} = \frac{24}{25} = 0.96$$

$$f_h = \frac{7 \times 6}{25} = \frac{42}{25} = 1.68$$

$$f_h = \frac{7 \times 10}{25} = \frac{70}{25} = 2.8$$

$$f_h = \frac{7 \times 7}{25} = \frac{49}{25} = 1.96$$

$$f_h = \frac{7 \times 2}{25} = \frac{14}{25} = 0.56$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h , selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel f_h sebagai berikut :

TABEL XXIV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

Motivasi	Nilai Raport				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	1.44	2.4	1.68	0.48	6
Sedang	2.88	4.8	3.36	0.96	12
Rendah	1.68	2.8	1.96	0.56	7
Jumlah	6	10	7	2	25

Setelah f_o dan f_h diketahi selanjutnya dimasekkan ke dalam rumus

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h} \text{ sebagaimana dalam tabel berikut:}$$

TABEL XXV
HASIL PERHITUNGAN X²

fo	fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
5	1.44	3.56	12.6736	8.801
1	2.4	- 1.4	1.96	0.817
0	1.68	- 1.68	2.8224	1.68
0	0.48	- 0.48	0.2304	0.48
1	2.88	- 1.88	3.5344	1.227
7	4.8	2.2	4.84	1.008
4	3.36	0.64	0.4096	0.122
0	0.96	- 0.96	0.9216	0.96
0	1.68	- 1.68	2.8224	1.68
2	2.8	- 0.8	0.64	0.229
3	1.96	1.04	1.0816	0.552
2	0.56	1.44	2.0736	3.703
25	25			21.259

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 21.259$, setelah kerja rumus hubungan Chi Kwadrat yang telah diperoleh, maka selanjutnya hasil Cwi Kwadrat dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus:

- d. b = (b - 1) (k - 1)
- b = Banyaknya baris
- k = Banyaknya kolom

Yaitu : $(4 - 1)(3 - 1) = (3)(2) = 6$

Berdasarkan derajat kebebasan $db = 6$ maka taraf signifikansi $5\% = 9.49$. Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan $X^2 = 21.259$ lebih besar dari taraf signifikansi (9.49%) dengan demikian terdapat perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rimus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.259}{21.259 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.259}{21.259 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{21.259}{46.259}} \\
 &= \sqrt{0.460} \\
 &= 0.68
 \end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada hitungan di atas nilai $KK = 0.68$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel di atas maka nilai KK berada antara $0.40 - 0.70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa ulya 1 memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap nilai raport yang diperoleh.

5. Siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin

- Data mentah

TABEL XXVI
DATA MENTAH MOTIVASI SISWA MEMILIH MADRASAH
DINIYAH AS-SHOLIHIN

Motivasi	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	Jumlah
Awwali 2	5	8	4	6	2	25
Awwali 3	3	9	8	3	2	25
Wustho 4	6	10	3	4	2	25
Ulya 1	6	8	4	4	3	25
Responden	20	35	19	17	9	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa masih menunjukkan data yang masih mentah. Untuk lebih jelasnya, data-data telah diklasifikasikan seperti diuraikan di depan yaitu pilihan A digolongkan motivasi tinggi, pilihan B dan C digolongkan sebagai motivasi sedang dan pilihan D dan E digolongkan sebagai motivasi rendah.

- Data yang sudah diklasifikasikan

Berikut ini penulis prosentasekan data-data motivasi dan nilai raport yang sudah diklasifikasikan.

TABEL XXVII
PROSENTASE DATA MOTIVASI SISWA MADRASAH DINIAH
AS-SHOLIHIN

Motivasi	Frekwensi	Prosentase
Tinggi	20	20 %
Sedang	54	54 %
Rendah	26	26 %
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin yang bermotivasi tinggi sebanyak 20 siswa (20 %), siswa yang bermotivasi sedang sebanyak 54 siswa (54 %), dan siswa yang bermotivasi rendah sebanyak 26 siswa (26 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin cenderung bermotivasi sedang.

TABEL XXVIII

DATA NILAI RAPORT SISWA MADRASAH DINIYAH AS-SHOLIHIN

Kelas	Nilai raport				Jumlah
	9	8	7	6	
Awwali 2	1	9	12	3	25
Awwali 3	2	14	8	1	25
Wustho 4	5	11	7	2	25
Ulya 1	6	10	7	2	25
Jumlah	14	44	34	8	100

Data di atas merupakan data nilai belajar secara keseluruhan dari tiap-tiap kelas digabung menjadi satu untuk lebih rinci, penulis uraikan frekwensi dan prosentase pada masing-masing kategori

TABEL XXIX

PROSENTASE KLASIFIKASI DATA NILAI RAPORT

Nilai raport	frekwensi	Prosentase
9	14	14 %
8	44	44 %
7	34	34 %
6	8	8 %
jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai 9 sebanyak 14 siswa (14 %), yang mempunyai nilai 8 sebanyak 44 siswa (44

%), yang mempunyai nilai 7 sebanyak 34 siswa (34 %) dan yang mempunyai nilai 6 sebanyak 8 siswa (8 %).

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin cenderung nilai raport yang diperoleh yaitu 8 (baik).

- Hubungan motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin dengan prestasi belajar (nilai raport)

TABEL XXX

FREKWENSI YANG DIOBSERVASI

Motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin	Prestasi belajar				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	11	9	0	0	20
Sedang	3	31	19	1	54
Rendah	0	4	15	7	26
Jumlah	14	44	34	8	100

$$f_h = \frac{T_b \times T_k}{N}$$

Di mana :

T_b : Total baris

T_k : Total kolom

N : Jumlah responden

$$fh = \frac{20 \times 14}{100} = \frac{280}{100} = 2.8$$

$$fh = \frac{20 \times 44}{100} = \frac{880}{100} = 8.8$$

$$fh = \frac{20 \times 34}{100} = \frac{680}{100} = 6.8$$

$$fh = \frac{20 \times 8}{100} = \frac{160}{100} = 1.6$$

$$fh = \frac{54 \times 14}{100} = \frac{756}{100} = 7.56$$

$$fh = \frac{54 \times 44}{100} = \frac{2376}{100} = 23.76$$

$$fh = \frac{54 \times 34}{100} = \frac{1836}{100} = 18.36$$

$$fh = \frac{54 \times 8}{100} = \frac{432}{100} = 4.32$$

$$fh = \frac{26 \times 14}{100} = \frac{369}{100} = 3.64$$

$$fh = \frac{26 \times 44}{100} = \frac{1144}{100} = 11.44$$

$$fh = \frac{26 \times 34}{100} = \frac{884}{100} = 8.84$$

$$f_h = \frac{26 \times 8}{100} = \frac{208}{100} = 2.08$$

Setelah diketahui hasil perhitungan f_h , selanjutnya akan dimasukkan dalam tabel f_h sdebagai berikut :

TABEL XXXI
FREKWENSI YANG DIHARAPKAN

Motivasi	Nilai Raport				Jumlah
	9	8	7	6	
Tinggi	2.8	8.8	6.8	1.6	20
Sedang	7.56	23.76	18.36	4.32	54
Rendah	3.64	11.44	8.84	2.08	26
Jumlah	14	44	34	8	100

Setelah f_o dan f_h diketahui selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h} \text{ sebagaimana dalam tabel berikut:}$$

TABEL XXXII
HASIL PERHITUNGAN X²

fo	fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	(fo - fh) ²
				fh
1	2.8	- 1.8	3.24	1.157
9	8.8	0.2	0.04	0.005
0	6.8	- 6.8	46.24	6.8
0	1.6	- 1.6	2.56	1.6
3	7.56	- 4.58	20.7936	2.750
31	23.76	7.24	52.4176	2.206
19	18.36	0.64	0.4096	0.022
1	4.32	- 3.32	11.0224	2.551
0	3.64	- 3.64	13.2496	3.64
4	11.44	- 7.44	55.3536	4.839
15	8.84	6.14	37.6996	4.265
7	2.08	4.92	24.2064	11.638
100	100			46.312

Berdasarkan hitungan di atas menunjukkan harga $X^2 = 46.312$, setelah kerja rumus hubungan Chi Kwadrat yang telah diperoleh, maka selanjutnya hasil Cwi Kwadrat dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan berpedoman pada rumus:

- d. b = (b - 1) (k - 1)
- b = Banyaknya baris
- k = Banyaknya kolom

Yaitu : $(4 - 1)(3 - 1) = (3)(2) = 6$

Berdasarkan derajat kebebasan $db = 6$ maka taraf signifikansi $5\% = 9.49$.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan $X^2 = 46.312$ lebih besar dari taraf signifikansi (9.49%) dengan demikian terdapat perbedaan yang meyakinkan antara f_o dan f_h .

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ada antara kedua variabel yaitu menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{46.312}{46.312 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{46.312}{46.312 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{46.312}{146.312}} \\
 &= \sqrt{0.317} \\
 &= 0.56
 \end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada hitungan di atas nilai $KK = 0.56$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel di atas maka nilai KK berada antara $0.40 - 0.70$ yang menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi para siswa yang memilih Madrasah Diniyah As-

Sholihin memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap nilai raport yang diperoleh.

Berdasarkan rumusan dan hasil yang ada maka dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi memilih Madrasah Diniyah As-Sholihin terhadap prestasi belajar (nilai raport)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin yang bermotivasi tinggi sebanyak 20 siswa (20 %), siswa yang bermotivasi sedang sebanyak 54 siswa (54 %), dan siswa yang bermotivasi rendah sebanyak 26 siswa (26 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin cenderung bermotivasi sedang.

2. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai 9 sebanyak 14 siswa (14 %), yang mempunyai nilai 8 sebanyak 44 siswa (44 %), yang mempunyai nilai 7 sebanyak 34 siswa (34 %) dan yang mempunyai nilai 6 sebanyak 8 siswa (8 %).

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin cenderung nilai raport yang diperoleh yaitu 8 (baik).

3. Bahwa motivasi pemilihan Madrasah Diniyah As-Sholihin ada hubungannya dengan nilai raport. Berdasarkan perhitungan rumus KK tentang sejauh mana hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar rendah, ternyata menunjukkan angka 0.56, bila dikonsultasikan dengan tabel, angka tersebut

berada antara 0.40 – 0.70 yang menunjukkan hubungan cukup berarti, artinya sulit melakukan prediksi bagi sebagian orang berpengaruh, bagi sebagian orang lain tidak.

B. SARAN - SARAN

Setelah mengetahui hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka saran-saran penulis adalah:

1. Kepada civitas Madrasah Diniyah As-Sholihin untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan kebijakan-kebijakan demi harumnya citra Madrasah Diniyah As-Sholihin sebagai satu-satunya Madrasah Diniyah yang ada di keputih Surabaya.
2. Kepada siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin untuk meningkatkan belajar dan memantapkan posisinya sebagai siswa Madrasah Diniyah As-Sholihin dan harus bangga memiliki Madrasah Diniyah As-Sholihin.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 1992).

Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip – Tekhin – Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

Bahri Djamarah, Saiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1989)

Hamalik, Umar, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Citra Aditya, 1992)

Hasan, Chalijah, *Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994)

Ketut, Sukardi Dewa, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

Nasution, AM. S, *Asas-asas Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986)

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990)

RI, Depag, *Alqur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989)

Shalahuddin, Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)

Sobur, Alex, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991)

Syah, Muhibbin, M. Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997)